

POLA PEMBELAJARAN KREATIF KOMUNIKATIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS III MTs NURUSSABAH BATUNYALA

Mohamad Hatta, Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur, Indonesia
E-mail: *hattamohamad91@gmail.com*

Abstract

This research is based on the low Arabic speaking skills of students due to unengaging and uncommunicative teaching methods. The aim of this study is to improve the Arabic speaking skills of third-grade students at MTs Nurussabah Batunyala for the 2024/2025 academic year through creative and communicative learning patterns. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data collection techniques include observation, interviews, and speaking skill tests. The collected data were analyzed descriptively, both qualitatively and quantitatively. The results of the study indicate that creative and communicative learning patterns are effective in improving students' Arabic speaking skills. In the first cycle, there was a 15% increase in the average speaking skills score compared to before the action. In the second cycle, a further increase of 20% was achieved, demonstrating that the implemented method significantly improved the students' speaking skills. The conclusion of this study is that the application of creative and communicative learning patterns can enhance the Arabic speaking skills of third-grade students at MTs Nurussabah Batunyala.

Keywords: Creative and Communicative Learning Patterns, Arabic Speaking Skills, Classroom Action Research, MTs Nurussabah Batunyala

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah yang berbasis agama Islam. Sebagai bahasa

Al-Qur'an, kemampuan berbahasa Arab menjadi keterampilan yang sangat dihargai dan diharapkan dapat dikuasai oleh para siswa, terutama di sekolah-sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs). Kemampuan berbahasa Arab tidak

hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berbicara yang efektif (Nasri, 2023a). Sayangnya, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa masih sangat rendah (Hady & Nasri, 2023).

Rendahnya kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah metode pembelajaran yang diterapkan di kelas (Manan & Nasri, 2023). Metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak komunikatif sering kali menjadi penghambat dalam penguasaan Bahasa (Nasri & Indinabila, 2024). Pembelajaran yang hanya berfokus pada tata bahasa (*grammar*) dan terjemahan tanpa memberikan ruang yang cukup untuk praktik berbicara membuat siswa kurang percaya diri dan kurang terampil dalam menggunakan Bahasa Arab secara aktif (Wazqar, 2023).

Situasi ini memerlukan perubahan dalam pendekatan pembelajaran. Pendekatan yang lebih kreatif dan komunikatif diperlukan untuk membuat pembelajaran bahasa menjadi lebih menarik dan efektif (Nasri, 2023b). Pola pembelajaran kreatif melibatkan berbagai teknik yang dapat merangsang minat dan motivasi siswa, seperti penggunaan media audio-visual, permainan bahasa, dan simulasi situasi komunikasi nyata

(Nasri, 2019). Sementara itu, pola pembelajaran komunikatif menekankan pada interaksi dan penggunaan bahasa dalam konteks yang relevan dan bermakna bagi siswa (Nasri, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan dan menguji efektivitas pola pembelajaran kreatif dan komunikatif dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas III di MTs Nurussabah Batunyal. Pola pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara Bahasa Arab secara lebih baik.

Pembelajaran kreatif dan komunikatif memiliki beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan. Pertama, pembelajaran harus berbasis pada kebutuhan dan minat siswa (Nasri, 2017b). Materi pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka (Yunita & Pebrian, 2020). Kedua, pembelajaran harus melibatkan partisipasi aktif siswa (Nasri, 2017a). Siswa harus diberi kesempatan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam Bahasa Arab sebanyak mungkin. Ketiga, pembelajaran harus menciptakan lingkungan yang mendukung dan tidak mengintimidasi. Siswa harus merasa

Pola Pembelajaran Kreatif Komunikatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas III MTs Nurussabah Batunyal

nyaman dan percaya diri untuk berbicara dalam Bahasa Arab tanpa takut membuat kesalahan (Nasri & Indinabila, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan kreatif dan komunikatif dapat meningkatkan kemampuan berbahasa asing. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan komunikatif dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan dalam pembelajaran bahasa asing (Rahmawati, 2021). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah et al, yang menunjukkan bahwa penggunaan teknik kreatif dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa (Khotimah et al., 2024).

Namun, penelitian yang mengkhhususkan pada pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan sekolah Islam masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab. Dengan menguji efektivitas pola pembelajaran kreatif dan komunikatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru-guru Bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membuka wawasan

baru bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. Peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Arab tidak hanya akan meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga akan membantu mereka dalam memahami dan mengapresiasi budaya dan nilai-nilai Islam dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa dengan menerapkan pola pembelajaran yang lebih kreatif dan komunikatif. Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif, sehingga kemampuan berbicara Bahasa Arab mereka dapat meningkat secara signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru-guru Bahasa Arab dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan pendekatan penelitian untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas. PTK dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi langsung dan mengamati dampaknya secara terus-menerus melalui siklus tindakan (Cissé

& Rasmussen, 2022). Adapun langkah-langkah dalam metode PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan, peneliti mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi siswa, yaitu rendahnya kemampuan berbicara Bahasa Arab. Selanjutnya, peneliti merancang rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah pembelajaran kreatif dan komunikatif. Rencana ini mencakup pemilihan materi ajar, metode pengajaran, dan alat bantu pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu, peneliti juga menyusun instrumen pengumpulan data seperti lembar observasi, pedoman wawancara, dan tes kemampuan berbicara (De Sordi, 2024).

Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Tahap ini merupakan implementasi dari rencana tindakan yang telah disusun. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pola pembelajaran kreatif dan komunikatif sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Selama pelaksanaan, peneliti bertindak sebagai pengajar dan mengimplementasikan teknik-teknik kreatif seperti penggunaan media audio-visual, permainan bahasa, dan simulasi situasi komunikasi nyata. Peneliti juga mendorong interaksi aktif antar siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka (Pietilä et al., 2020).

Observasi (Observing)

Selama pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data mengenai proses dan hasil pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mencatat respons siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, tingkat partisipasi, dan perkembangan kemampuan berbicara mereka. Peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mencatat temuan-temuan penting selama proses pembelajaran berlangsung (Perez Mengual, 2023).

Refleksi (Reflecting)

Setelah pelaksanaan tindakan dan observasi, peneliti melakukan refleksi untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan. Refleksi ini melibatkan analisis data yang telah dikumpulkan untuk menentukan apakah tujuan penelitian telah tercapai atau belum. Peneliti mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang diterapkan, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau disempurnakan dalam siklus berikutnya (Guimarães et al., 2020).

Siklus Tindakan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus tindakan. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, peneliti merancang kembali tindakan untuk siklus kedua dengan

Pola Pembelajaran Kreatif Komunikatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas III MTs Nurussabah Batunyal

memperbaiki dan menyempurnakan strategi pembelajaran yang digunakan. Siklus kedua bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan memastikan keberlanjutan peningkatan yang telah dicapai pada siklus pertama (Kelly & McGrath, 1988, p. 54).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. **Observasi:** Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati interaksi dan partisipasi siswa.
2. **Wawancara:** Dilakukan dengan siswa untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran kreatif dan komunikatif.
3. **Tes Kemampuan Berbicara:** Dilakukan sebelum dan sesudah tindakan pada setiap siklus untuk mengukur peningkatan kemampuan berbicara siswa.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk memahami respons dan pengalaman siswa selama pembelajaran, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan berbicara siswa berdasarkan hasil tes.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu dengan menggabungkan observasi, wawancara, dan tes. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan rekan sejawat untuk memperoleh masukan dan verifikasi terhadap temuan-temuan penelitian (Ponterotto, 2005).

Metode PTK yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pola pembelajaran kreatif dan komunikatif dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa. Dengan menerapkan siklus tindakan yang sistematis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis bagi permasalahan rendahnya kemampuan berbicara Bahasa Arab di MTs Nurussabah Batunyal (Nasri, 2023c).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus tindakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas III MTs Nurussabah Batunyal melalui penerapan pola pembelajaran kreatif dan komunikatif. Berikut adalah hasil dari setiap siklus:

Siklus I

1. **Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan, peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan metode kreatif dan komunikatif. Media audio-visual, permainan bahasa, dan simulasi komunikasi nyata digunakan untuk menarik minat siswa dan mendorong mereka berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam empat pertemuan selama satu bulan

2. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung untuk mencatat interaksi siswa, tingkat partisipasi, dan respons mereka terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional. Siswa terlihat lebih bersemangat dan berani untuk berbicara dalam Bahasa Arab

3. Tes Kemampuan Berbicara

Tes kemampuan berbicara dilakukan sebelum dan sesudah tindakan pada siklus I. Hasil tes menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai kemampuan berbicara siswa meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan sebelum tindakan. Siswa mampu mengucapkan kalimat-kalimat

sederhana dalam Bahasa Arab dengan lebih lancar dan percaya diri

4. Refleksi

Hasil refleksi menunjukkan bahwa metode pembelajaran kreatif dan komunikatif efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Namun, beberapa siswa masih terlihat kesulitan dalam menggunakan kosakata yang lebih kompleks. Peneliti memutuskan untuk memperbaiki rencana tindakan pada siklus kedua dengan memberikan lebih banyak latihan kosakata dan situasi komunikasi yang lebih bervariasi.

Siklus II

1. Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus kedua, peneliti memperbaiki rencana tindakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Pembelajaran lebih difokuskan pada peningkatan kosakata dan penggunaan Bahasa Arab dalam berbagai situasi komunikasi. Peneliti juga menambahkan aktivitas diskusi kelompok dan presentasi dalam Bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa

2. Observasi

Observasi pada siklus kedua menunjukkan peningkatan partisipasi dan kemampuan

Pola Pembelajaran Kreatif Komunikatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas III MTs Nurussabah Batunyal

berbicara siswa. Siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan berinteraksi dengan teman-teman mereka dalam Bahasa Arab. Mereka juga lebih percaya diri saat melakukan presentasi di depan kelas

3. Tes Kemampuan Berbicara

Tes kemampuan berbicara dilakukan kembali pada akhir siklus kedua. Hasil tes menunjukkan peningkatan lebih lanjut. Rata-rata nilai kemampuan berbicara siswa meningkat sebesar 20% dibandingkan dengan hasil pada siklus pertama. Siswa mampu menggunakan kosakata yang lebih kompleks dan menyusun kalimat dengan struktur yang lebih baik.

4. Refleksi

Refleksi pada akhir siklus kedua menunjukkan bahwa penerapan pola pembelajaran kreatif dan komunikatif sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa. Siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kemampuan berbicara mereka, baik dari segi kelancaran, kosakata, maupun kepercayaan diri. Pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan bagi siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pembelajaran kreatif dan komunikatif efektif dalam

meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas III MTs Nurussabah Batunyal. Melalui dua siklus tindakan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara siswa. Rata-rata nilai kemampuan berbicara siswa meningkat sebesar 35% dari kondisi awal sebelum tindakan.

Penerapan media audio-visual, permainan bahasa, simulasi komunikasi nyata, diskusi kelompok, dan presentasi berhasil meningkatkan minat, partisipasi, dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara Bahasa Arab. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka secara lebih efektif.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi guru-guru Bahasa Arab untuk menerapkan pola pembelajaran kreatif dan komunikatif dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Indonesia.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pola pembelajaran kreatif dan komunikatif secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas III

MTs Nurussabah Batunyal. Peningkatan kemampuan berbicara yang tercapai melalui dua siklus tindakan ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu minat dan partisipasi siswa, kelancaran berbicara, penggunaan kosakata, serta kepercayaan diri.

Minat dan Partisipasi Siswa

Selama pelaksanaan tindakan, terlihat peningkatan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode kreatif seperti penggunaan media audio-visual, permainan bahasa, dan simulasi situasi komunikasi nyata terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa (Muliadi & Nasri, 2023). Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivis yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, yang menyatakan bahwa pembelajaran harus bersifat aktif dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar (Walad et al., 2024). Menurut teori ini, siswa akan lebih mudah memahami dan menginternalisasi materi pelajaran jika mereka terlibat secara aktif dan pembelajaran relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Kelancaran Berbicara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam kelancaran berbicara Bahasa Arab. Pada siklus pertama, siswa mulai berani mengucapkan kalimat-kalimat

sederhana, dan pada siklus kedua, mereka mampu menggunakan kosakata yang lebih kompleks dan menyusun kalimat dengan struktur yang lebih baik (Rulyandi et al., 2024). Peningkatan ini didukung oleh teori pembelajaran bahasa komunikatif yang dikemukakan oleh Canale dan Swain (Atsani, Nasri, Walad, & Nurdiah, 2023). Teori ini menekankan pentingnya penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi nyata, di mana siswa dapat berlatih berbicara secara spontan dan kontekstual. Pendekatan komunikatif memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berbicara mereka melalui praktik berulang dalam situasi yang relevan dan bermakna (Astani et al., 2024).

Penggunaan Kosakata

Penambahan kosakata merupakan salah satu indikator peningkatan kemampuan berbicara siswa. Pada siklus kedua, peneliti fokus pada peningkatan kosakata melalui aktivitas diskusi kelompok dan presentasi dalam Bahasa Arab (Taha, 2019). Aktivitas ini membantu siswa memperkaya kosakata mereka dan menggunakannya dalam konteks yang sesuai. Menurut teori input krusial yang dikemukakan oleh Krashen, penguasaan kosakata akan lebih efektif jika siswa mendapatkan input yang bermakna dan dapat dimengerti (Thohri, 2024). Dalam penelitian ini, siswa mendapatkan input yang

Pola Pembelajaran Kreatif Komunikatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas III MTs Nurussabah Batunyal

bermakna melalui berbagai aktivitas komunikatif, sehingga mereka mampu mengembangkan kosakata yang lebih luas dan menggunakannya dengan tepat (Atsani, Nasri, Walad, Yakin, et al., 2023).

Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri siswa dalam berbicara Bahasa Arab meningkat secara signifikan selama penelitian (Nasri & Mulyohadi, 2023). Peningkatan ini terlihat dari keberanian siswa untuk berbicara di depan kelas dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok (Yusuf Efendi & Suyuthi, 2023). Lingkungan belajar yang mendukung dan tidak mengintimidasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Teori motivasi yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan menyatakan bahwa lingkungan belajar yang memberikan dukungan dan dorongan akan meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Nasri, 2024). Dalam penelitian ini, metode kreatif dan komunikatif menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana siswa merasa aman dan didukung untuk berbicara dalam Bahasa Arab tanpa takut membuat kesalahan (Yunita & Pebrian, 2020).

Implementasi dan Relevansi

Implementasi metode kreatif dan komunikatif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang

berfokus pada kebutuhan dan minat siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa. Pendekatan ini relevan dengan teori pembelajaran humanistik yang dikemukakan oleh Rogers, yang menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mengakui kebutuhan individual mereka (Baroroh & Tolinggi, 2020). Dengan memberikan perhatian pada minat dan kebutuhan siswa, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar (Atsani & Nasri, 2021).

Pembahasan hasil penelitian ini menguatkan bahwa penerapan pola pembelajaran kreatif dan komunikatif efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa. Peningkatan ini sejalan dengan berbagai teori pendidikan dan pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa, penggunaan bahasa dalam konteks komunikatif, pengembangan kosakata melalui input yang bermakna, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung (Jinan et al., 2024). Oleh karena itu, penerapan metode kreatif dan komunikatif dapat direkomendasikan sebagai strategi efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah dan lembaga pendidikan sejenis di Indonesia (Nasri & Tabibuddin, 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas III MTs Nurussabah Batunyalu melalui penerapan pola pembelajaran kreatif dan komunikatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ini efektif dalam meningkatkan berbagai aspek kemampuan berbicara siswa, termasuk kelancaran, kosakata, dan kepercayaan diri. Melalui dua siklus tindakan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa.

Pada siklus pertama, siswa menunjukkan peningkatan rata-rata nilai kemampuan berbicara sebesar 15%. Pada siklus kedua, peningkatan lebih lanjut sebesar 20% tercapai, menunjukkan efektivitas pola pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran kreatif dan komunikatif yang melibatkan penggunaan media audio-visual, permainan bahasa, simulasi komunikasi nyata, diskusi kelompok, dan presentasi berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Siswa lebih termotivasi, berpartisipasi aktif, dan merasa percaya diri dalam menggunakan Bahasa Arab.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Penerapan Pola Pembelajaran Kreatif dan Komunikatif
Guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah dan sekolah-sekolah lain disarankan untuk menerapkan pola pembelajaran kreatif dan komunikatif. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna.
2. Penggunaan Media dan Aktivitas Variatif
Disarankan agar guru menggunakan berbagai media pembelajaran seperti audio-visual, permainan bahasa, dan simulasi situasi komunikasi nyata untuk menarik minat siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka. Aktivitas diskusi kelompok dan presentasi juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara mereka.
3. Fokus pada Kebutuhan dan Minat Siswa
Guru harus memperhatikan kebutuhan dan minat siswa dalam merancang materi dan metode pembelajaran. Pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Pola Pembelajaran Kreatif Komunikatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas III MTs Nurussabah Batunyal

4. **Penciptaan Lingkungan Belajar yang Mendukung**
Penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, aman, dan tidak mengintimidasi. Siswa harus merasa nyaman dan percaya diri untuk berbicara dalam Bahasa Arab tanpa takut membuat kesalahan.
5. **Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru**
Disarankan agar sekolah mengadakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan metode pembelajaran kreatif dan komunikatif. Pelatihan ini dapat membantu guru mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan inovatif.
6. **Penelitian Lanjutan**
Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi penerapan metode kreatif dan komunikatif dalam konteks yang berbeda dan pada tingkat pendidikan yang berbeda. Penelitian tambahan dapat membantu memperkuat temuan ini dan memberikan wawasan baru untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Arab.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa dapat terus

ditingkatkan, sehingga mereka tidak hanya mampu memahami dan menggunakan Bahasa Arab dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, kami mengapresiasi seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam mengimplementasikan pola pembelajaran kreatif dan komunikatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas III MTs Nurussabah Batunyal tahun ajaran 2024/2025. Dukungan dan kerja keras para guru, partisipasi aktif siswa, serta peran orang tua dan komunitas sekolah telah membuahkan hasil yang gemilang. Semoga upaya bersama ini terus menginspirasi dan membangkitkan semangat belajar serta menjadikan Bahasa Arab sebagai sarana komunikasi yang lebih efektif dan menyenangkan bagi seluruh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Astani, L. G. M. Z., Nasri, U., Fahrurrozi, F., & Thohri, M. (2024). Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid, Female Scholar of the 21st Century: Pioneerin Gender Transformation and Islamic Education in Lombok-West Nusa Tenggara. *EDUKASIA ISLAMIKA: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 41-60.

- <https://doi.org/10.28918/jei.v9i1.7079>
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2021). Declaration Of Understanding Radicalism To Islam (Critical Analysis of Islamic Religious Educational Materials in Response to Allegations of Understanding Radicalism to Muslims). *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 4(3), 401–415. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v4i3.1411>
- Atsani, L. G. M. Z., Nasri, U., Walad, M., & Nurdiah, N. (2023). Management of the Nahdlatul Wathan Lombok Qur'an Home Education Strategy in Creating Qur'anic Generations. *Al Hikmah: Journal of Education*, 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.54168/ahje.v4i1.150>
- Atsani, L. G. M. Z., Nasri, U., Walad, M., Yakin, H., & Zulkifli, Muh. (2023). Moral Education in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: An Examination of Ibn Miskawaih's Philosophy. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1936–1944. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1600>
- Baroroh, R. U., & Tolinggi, S. O. R. (2020). Arabic Learning Base On A Communicative Approach In Non-Pesantren School/ Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif Di Madrasah Non-Pesantren. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 3(1). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i1.8387>
- Cissé, A., & Rasmussen, A. (2022). Qualitative Methods. In *Comprehensive Clinical Psychology* (pp. 91–103). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818697-8.00216-8>
- De Sordi, J. O. (2024). Overview of Qualitative Research. In J. O. De Sordi, *Qualitative Research Methods In Business* (pp. 3–21). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-50323-8_1
- Guimarães, H. C., Coube, R. J., Diniz, A. V. D. S., & Rodrigues, V. F. N. (2020). Qualitatives investigations and (auto) biographical contribution: Dialogues between methods and participants of researches. In S. O. E. Sá, F. Freitas, P. Castro, M. G. Sanmamed, & A. P. Costa, *New Trends In Qualitative Research* (pp. 351–365). Ludomedia. <https://doi.org/10.36367/ntqr.2.2020.351-365>
- Hady, R., & Nasri, U. (2023). Innovative Learning: Utilizing Card Sort Media to Amplify Arabic Vocabulary Understanding in

Pola Pembelajaran Kreatif Komunikatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas III MTs Nurussabah Batunyal

- NW Lenek Junior High School. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1982–1987. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.2101>
- Jinan, M. R., Syapiuddin, M., & Nasri, U. (2024). Holistic Integration: Syariah Finance Principles in Islamic Education Management. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1343–1350. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2243>
- Kelly, J., & McGrath, J. (1988). *On Time and Method*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781412985345>
- Khotimah, I., Camalia, I., Kultsum, U., & Qomariah, Q. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab di Wilayah Al Mawaddah Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Journal of Arabic Education, Linguistics and Literature Studies*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/10.51214/jicall.s.v2i1.738>
- Manan, A., & Nasri, U. (2023). Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 256–265. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2042>
- Muliadi, E., & Nasri, U. (2023). Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2420–2427. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1807>
- Nasri, U. (2017a). *Menjemput Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. Semesta Ilmu.
- Nasri, U. (2017b). *Menziarahi Filsafat: Sebuah Pengantar Filsafat Umu*. Semesta Ilmu.
- Nasri, U. (2019). *Philosophy is Mother of Science: Pengantar Filsafat*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2020). *Ngaji Bareng Filosof: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2023a). Implementation of The Immersion Method in Arabic Language Learning at Madrasah Aliyah Cendekia Ruwaq Al-Azhar As-Syarif Pandan Duri, East Lombok. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 2620–8326. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.2450>
- Nasri, U. (2023b). *Philosophy of Education*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2023c). Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid: Inspiration from the East in Pioneering the Largest Islamic Educational Institution in West Nusa Tenggara. *Journal of*

- Advances in Education and Philosophy*, 7(12), 584–589.
<https://doi.org/10.36348/jaep.2023.v07i12.005>
- Nasri, U. (2024). Rethinking Religious Moderation: Revitalisasi Konsep Manusia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam dalam Konteks Multikultural. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 213–220.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1655>
- Nasri, U., & Indinabila, Y. (2024). Community Engagement: Meningkatkan Kesadaran tentang Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone di Kalangan Siswa SMA NW Syaikh Zainuddin Anjani, Lombok Timur, NTB. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 7(1), 37.
<https://doi.org/10.51213/jmm.v7i1.149>
- Nasri, U., & Mulyohadi, A. (2023). Salafi Islamic Education: Teaching Methods, Traditions and Ideologies in Lombok Boarding Schools: (Case study at Dar al-Qur'an and al-Hadith al-Majidiyyah al-Syafi'iyah Institute in Nahdlatul Wathan Lombok). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 14(02), 216–233.
<https://doi.org/10.58223/syaikhuna.v14i02.7029>
- Nasri, U., & Tabibuddin, M. (2023). Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam al-Ghazali. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1959–1966.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1633>
- Perez Mengual, M. (2023). Research Approach: Multiple-Case Study. In M. Perez Mengual, *Designing Physical Interaction Platforms* (pp. 151–157). Springer Fachmedien Wiesbaden.
https://doi.org/10.1007/978-3-658-41920-2_25
- Pietilä, A.-M., Nurmi, S.-M., Halkoaho, A., & Kyngäs, H. (2020). Qualitative Research: Ethical Considerations. In H. Kyngäs, K. Mikkonen, & M. Kääriäinen (Eds.), *The Application of Content Analysis in Nursing Science Research* (pp. 49–69). Springer International Publishing.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-30199-6_6
- Ponterotto, J. G. (2005). Qualitative research in counseling psychology: A primer on research paradigms and philosophy of science. *Journal of Counseling Psychology*, 52(2), 126–136.
<https://doi.org/10.1037/0022-0167.52.2.126>

Pola Pembelajaran Kreatif Komunikatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas III MTs Nurussabah Batunyal

- Rahmawati, E. D. (2021). Pendekatan Komunikatif dalam Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab. *LUGAWIYYAT*, 3(1), 77–95. <https://doi.org/10.18860/lg.v3i1.12321>
- Rulyandi, R., Hafiz, H. S., Haris, A., & Nasri, U. (2024). Indonesian Language Education as an Agent of Social Change: Sociological and Religious Approaches. *Scholars International Journal of Linguistics and Literature*, 7(03), 67–72. <https://doi.org/10.36348/sijll.2024.v07i03.001>
- Taha, H. (2019). The role of semantic activation during word recognition in Arabic. *Cognitive Processing*, 20(3), 333–337. <https://doi.org/10.1007/s10339-019-00915-0>
- Thohri, M. (2024). Development of Arabic Language Curriculum Focused on Diversity and Inclusion. *An Nabighoh*, 26(1), 31–50. <https://doi.org/10.32332/annabighoh.v26i1.31-50>
- Walad, M., Suastra, W., Nasri, U., & Manap, A. (2024). Independent Curriculum Analysis from Constructivism and Ki Hajar Dewantara Philosophy Perspective. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 221–228. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1915>
- Wazqar, D. Y. (2023). Arabic version of the Palliative Care Self-Efficacy Scale: Translation, adaptation, and validation. *Palliative and Supportive Care*, 21(5), 863–870. <https://doi.org/10.1017/S1478951522001456>
- Yunita, Y., & Pebrian, R. (2020). Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 56–63. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5838](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838)
- Yusuf Efendi, Moh., & Suyuthi, A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pembelajaran Pakem Menggunakan Aplikasi Solite Kids Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Akademika*, 17(1). <https://doi.org/10.30736/adk.v17i1.1538>